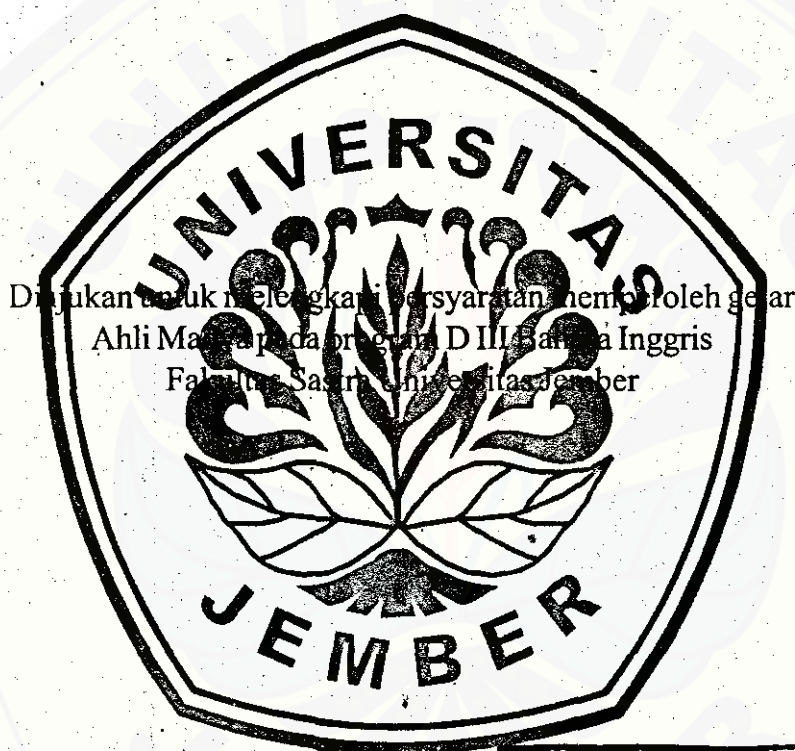


LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENINGKATAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENYIARAN PADA PROGRAM ACARA SIARAN DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER



Oleh :

Asal :	Hadiah	Klas
Terima Tgl:	27 JAN 2005	427
No. Induk :	<i>[Signature]</i>	545
		7

NANIK SUSILOWATI

NIM. 010103101061

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

2004

MOTTO

"...Perkenankan jika mungkin, dihari nanti kami bisa mendengar tidak dengan telinga kami yang amat terbatas ini, perkenankan juga kami mendengarkan tidak hanya suara-suara, yang amat menjebak jiwa dungu ini, tetapi juga mendengarkan apapun saja: cahaya, inti warna, sepi atau bisikan-Mu yang tiada terperi..."

Penggalan Puisi Emha Ainun Najib "Asmahul Husna"

*Jika ingin mendapat kebahagiaan dunia raihlah dengan ilmu,
Jika ingin memperoleh kebahagiaan akhirat berusahalah dengan ilmu.*

Cita-cita yang tinggi tidak menjamin seseorang dapat meraih kesuksesan, tetapi seseorang yang sukses pasti memiliki cita-cita yang tinggi.

(Arie Wongso)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya kecil ini kepada:
Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kemudahan,
kemurahan dan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa
menyelesaikan laporan ini dengan lancar.*

*Bapak Samsul dan Ibu Hamna tercinta, terima kasih atas jerih payah,
pengorbanan, dorongan cinta kasih serta do'a yang tulus dan tanpa batas.*

*Kakakku Ansori dan Ukik terima kasih atas segala nasehat dan
dorongannya.*

*Yang terkasih, Gatot Aribowo yang telah memberikan kesabaran,
pengertian, dan seluruh curahan kasih serta yang senantiasa mendukungku
dan mendampingi dalam senang maupun susah.*

*Teman-temanku Lofi, Inna, Novi, Maya, Sara, Intan, dan mita yang selalu
menemaniku dan memberi masukan serta bantuan yang tak terhingga.*

*Saudara-saudaraku yang senantiasa mendukungku dan mendo'akan
kesuksesanku.*

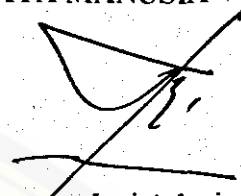
*Sahabat-sahabat seperjuangan dan sepergerakan kebersamaan yang kita
lalui mempunyai kenangan tersendiri dihatiku.*

Almamaterku tercinta

HALAMAN PENGESAHAN

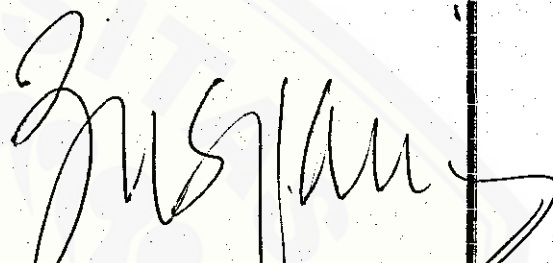
PENGAWAS / PENANGGUNG JAWAB :

ASISTEN MANAJER URUSAN SUMBER DAYA MANUSIA



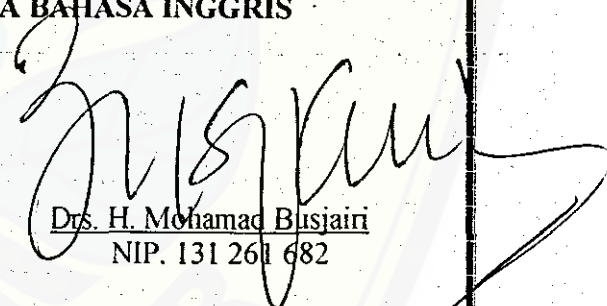
Joni Arleni
NIP. 050 037 776

DOSEN PEMBIMBING



Drs. H. Mohamad Busjairi
NIP. 131 261 682

KETUA PROGRAM DIPLOMA TIGA BAHASA INGGRIS



Drs. H. Mohamad Busjairi
NIP. 131 261 682

DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER



Dr. Samudji, M.A
NIP. 130 531 973

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “ **PENINGKATAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENYIARAN PADA PROGRAM ACARA DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER**”. Adapun maksud dan tujuan penulisan ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dalam penyusunan laporan ini banyak sekali bantuan yang diterima dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, melalui tulisan ini disampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada :

- 1) Bapak Dr. Samudji, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 2) Bapak Drs. H. Muhammad Busjairi, selaku ketua Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 3) Bapak Drs. H. Mohamad Busjairi, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk atas tersusunnya laporan ini.
- 4) Bapak Drs. Wisasongko, M.A, selaku dosen wali.
- 5) Bapak Joni Arleni, selaku Asisten Manajer Urusan SDM, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk magang di RRI Cabang Pratama Jember.
- 6) Seluruh staf dan karyawan RRI Cabang Pratama Jember.

Dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, September 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek kerja Nyata	4
1.4.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan.....	5
1.5.1 Metode Penulisan Laporan	5
1.5.2 Teknik Penulisan Laporan	5
1.6 Prosedur Praktek Kerja Nyata	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi.....	7
2.2 Pengertian Komunikasi	8
2.2.1 Tata Cara Komunikasi Yang Baik	8
2.2.2 Unsur-unsur Komunikasi	8
2.3 Pengertian Komunikasi Efektif.....	9
2.3.1 Tujuan Komunikasi Efektif	9
2.3.2 Penjelasan Tujuan Komunikasi Efektif	9

2.4 Pengertian Komunikasi Massa	9
2.4.1 Ciri-ciri Komunikasi Massa	10
2.4.2 Penjelasan Ciri-ciri Komunikasi Massa	10
2.5 Pengertian Penyiar.....	11
2.5.1 Pengertian Penyiar (Broadcaster)	11
2.5.2 Pengertian Siaran	11
2.6 Keahlian-keahlian yang dimiliki oleh Penyiar.....	12
2.7 Hal-hal Yang Termasuk Keterampilan Penyiar.....	12
2.7.1 Keterampilan Seorang Penyiar.....	12
2.7.2 Peran-peran Penyiar Radio.....	13
2.7.3 Syarat-syarat Seorang Penyiar	13
2.8 Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Penyiaran	14
2.9 Fungsi Bahasa Inggris	15
2.10 Penggunaan Bahasa Inggris	15

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia.....	17
3.2 Sejarah Singkat RRI Cabang Pratama Jember	18
3.3 Visi dan Misi Perusahaan Jawatan RRI.....	19
3.4 Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia.....	20
3.5 Budaya Organisasi Perjan RRI.....	20
3.6 Tata Kerja RRI Cabang Pratama Jember.....	21
3.6.1 Seksi Penyiaran	21
3.6.2 Seksi Teknik.....	22
3.6.3 Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha.....	23
3.6.4 Sub Bagian Administrasi dan Keuangan.....	24
3.7 Gerak Langkah RRI Cabang Pratama Jember	25
3.8 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember	28
3.9 Profil RRI Regional II Jember	28

BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	30
4.2 Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Penyiaran	
di RRI Cabang Pratama Jember	33
4.2.1 Bahasa Pengantar dan Sifat Siaran.....	35
4.2.2 Ciri-ciri Siaran Radio	35
4.3 Teknik Penyiaran.....	36
4.3.1 Persiapan dan Pelaksanaan Siaran	37
4.3.2 Tujuan Siaran Radio	38
4.3.3 Peranan Penyiar di RRI Jember	38
4.4 Kode Etik Penyiaran Angkasawan RRI.....	39
4.5 Standar Nilai Penyiaran.....	42
4.5.1 Independen	43
4.5.2 Netral	43
4.5.3 Mandiri	44
4.6 Isi Siaran.....	44
4.7 Bahasa Siaran	45
4.8 Tahapan-tahapan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	45
4.8.1 Mencari dan Mengumpulkan Bahan Berita	45
4.8.2 Menyunting dan Menyeleksi Bahan Berita.....	45
4.8.3 Mengamati Pengeditan Naskah Berita.....	46
4.8.4 Mengamati Perekaman Naskah Berita.....	46
4.8.5 Mengamati Penyiaran Naskah Berita.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	51
--------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bagan Struktur Organisasi Cabang Pratama Perjan RRI
Lampiran 2-4	: Klasifikasi dan Nama Kantor pada Perjan RRI
Lampiran 5-6	: Contoh Berita di Cakrawala Pagi
Lampiran 7	: Contoh Berita di Pelangi Senja
Lampiran 8-10	: Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata
Lampiran 11-14	: Daftar Presensi
Lampiran 15	: Sertifikat Magang

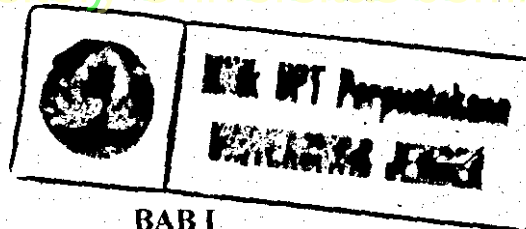
ABSTRAKSI

Penyiaran berbahasa Inggris merupakan bagian penting dari dunia informasi berita. Bahasa Inggris merupakan penunjang penting dalam berkomunikasi karena sebagai sarana penyampaian fakta dan opini kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam pengembangan bahasa Inggris diperlukan sarana komunikasi yang luas, akurat dan cepat tersampaikan, sehingga radio yang merupakan salah satu sarana komunikasi elektronika menjadi tempat yang tepat dalam pengembangan komunikasi massa.

Program Diploma Tiga Bahasa Inggris merupakan jalur profesional yang mata kuliah dan tujuannya berbeda dengan program Starata I. Program Diploma Bahasa Inggris lebih menitikberatkan pada penguasaan *skill* dan pengetahuan teoritis praktis, sehingga diharapkan sumber daya manusia yang dihasilkan nantinya benar-benar berkualitas dan siap menghadapi persaingan dunia kerja yang sesungguhnya yaitu melalui kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di instansi pemerintah atau swasta.

Laporan Praktek Kerja Nyata ini berjudul “**PENINGKATAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENYIARAN PADA PROGRAM ACARA SIARAN DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER**”. Laporan ini disusun berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di RRI Cabang Pratama Jember dengan standart waktu satu setengah bulan (240 jam) yaitu dari periode 7 Juli 2004 sampai dengan 20 Agustus 2004.

Meskipun selama Praktek Kerja Nyata penulis tidak sepenuhnya terjun langsung dalam penyiaran, akan tetapi penulis ikut membantu kelancaran proses di seksi siaran. Sehingga data yang tertulis dalam laporan ini merupakan hasil pengumpulan data pustaka dan *interview* langsung dengan pihak yang berkaitan dengan bidang seksi siaran.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang tidak bisa dilihat (hanya bisa mendengar suaranya saja), Radio mampu memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, media massa merupakan sarana informasi yang dibutuhkan oleh semua kalangan. Pihak RRI mencoba untuk memberikan motivasi dan inovasi melalui program-program acara siarannya guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Dengan dasar ini penulis memilih RRI Cabang Pratama Jember sebagai Praktek Kerja Nyata untuk dapat menerapkan bahasa Inggris secara aktif pada instansi yang bersangkutan.

Radio Republik Indonesia merupakan perusahaan jawatan yang bergerak di bidang jasa terutama jasa siaran yang erat hubungannya dengan aplikasi massa. Dalam penyiaran bahasa merupakan komponen pokok yang tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, bahasa sebagai komponen utama dalam komunikasi harus dikuasai dengan baik oleh komunikan dan komunikator. Dalam jasa penyiaran bahasa Inggris sangat diperlukan baik sebagai penunjang dalam proses pengoperasian maupun dalam proses penyiaran. Sebagai media penyampaian informasi radio juga berfungsi sebagai sarana penyampaian..

Menghadapi era globalisasi bangsa Indonesia berusaha mempersiapkan manusia-manusia yang bisa berkomunikasi secara Internasional. Salah satunya adalah dengan program pendidikan bahasa Inggris. Pendidikan ini harus diberikan dengan merata pada seluruh generasi bangsa, salah satu acara yang

efektif adalah dengan program acara siaran bahasa Inggris melalui RRI pusat maupun regional, karena radio ini bisa menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia.

Untuk menunjang kelancaran pelayanan terhadap masyarakat pada umumnya karyawan RRI diharapkan minimal menguasai bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional. Dari uraian diatas dapat diketahui seberapa besar peranan bahasa Inggris dalam mensukseskan program siaran berbahasa Inggris. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul **"PENINGKATAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU PENYIARAN PADA PROGRAM ACARA SIARAN DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER"**

1.2 Rumusan Masalah

Media penyiaran merupakan media penyampaian informasi dan sekaligus menjadi media pembelajaran serta pencerahan kepada masyarakat untuk bisa menikmati setiap suguhan informasi yang berkembang sangat pesat. Tingkat kebutuhan masyarakat akan informasi tidak hanya dari dalam negeri, melainkan perkembangan informasi di belahan dunia lain sangat diharapkan. Ini terbukti dengan cukup banyaknya lapisan masyarakat sebagai penikmat media informasi, terutama RRI Cabang Pratama Jember sebagai radio Pemerintah di Karisidenan Besuki.

Bahasa Inggris telah digunakan oleh masyarakat, meskipun jumlahnya masih relatif terbatas. Untuk menghadapi perkembangan dunia dewasa ini secara nyata kebutuhan belajar bahasa Inggris bagi masyarakat sangat besar. RRI Cabang Pratama Jember diharapkan mampu menjembatani kebutuhan ini, sehingga perlu adanya beberapa kemasan acara bernuansa dan berisi tentang Bahasa Inggris.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah untuk memenuhi tugas semester akhir sebagai salah satu persyaratan akademis guna mencapai gelar Ahli Madya Program Diploma Tiga Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.

Adapun tujuan-tujuan khusus yang mendasari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dalam menghadapi dunia kerja.
2. Sebagai salah satu sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dan wawasan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.
3. Untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dalam dunia kerja.
4. Mengetahui peranan bahasa Inggris sebagai sarana penyampaian informasi pada masyarakat, dengan mengemasnya sebagai program acara di RRI Cabang Pratama Jember sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat sebagai penambah pengetahuan.
5. Untuk bersosialisasi dan berorganisasi dalam lingkungan kerja yang sebenarnya, terutama dalam melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja.
6. Agar mahasiswa memahami sejauh mana peranan bahasa Inggris dalam menunjang profesi sebagai seorang penyiar.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. Mengangkat nama baik almamater universitas dan fakultas sehingga lebih dikenal masyarakat luas.
2. Memperoleh pengalaman-pengalaman praktis dan mengenal dunia kerja.

3. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreatifitas diri dalam dunia kerja, sesuai dengan bidang yang digeluti.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kepenyiaran pada umumnya, di Kantor RRI Cabang Pratama Jember pada khususnya.
5. Menciptakan tenaga kerja ahli dan profesional yang memiliki keterampilan serta sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Mahasiswa berhak memilih dan menentukan sendiri tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, baik instansi swasta maupun instansi pemerintah yang harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari fakultas. Dalam pelaksanaannya Praktek Kerja Nyata ini penulis memilih RRI Cabang Pratama Jember sebagai tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata (*on the Job Training*). Tepatnya di Jl. Panjaitan No.61 Jember 68121.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sesuai dengan persyaratan Akademik Universitas Jember, Fakultas Sastra, Program Diploma Tiga Bahasa Inggris serta persetujuan dari instansi terkait adalah selama satu setengah bulan, terhitung mulai tanggal 7 Juli 2004 sampai dengan 20 Agustus 2004 diselesaikan selama 240 kerja efektif.

1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

1.5.1 Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang sifatnya memaparkan, menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan semua data-data dan informasi-informasi yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

1.5.2 Teknik Penulisan Laporan

Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan cara menyusun data-data dan informasi-informasi yang diperoleh melalui cara :

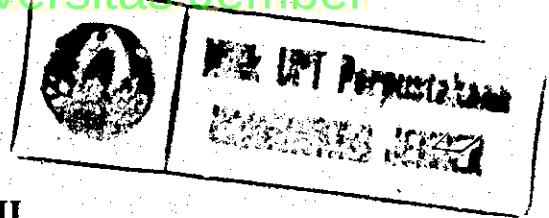
- Observasi, yaitu teknik dasar pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kegiatan yang ada di RRI Jember.
- Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak RRI.
- Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati catatan-catatan dokumentasi yang ada, sehingga didapatkan data mengenai keadaan RRI Jember.
- Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa literatur dan karya tulis ilmiah serta sumber-sumber lain yang dapat dipercaya untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Adapun tahap-tahap yang dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

- 1) Menentukan objek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
- 2) Mengisi formulir pendaftaran pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

- 3) Mengajukan proposal permohonan pelaksanaan Praktek kerja Nyata kepada instansi terkait.
- 4) Ditindak lanjuti dengan mengirim surat pengantar pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata dari Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 5) Menerima surat balasan yang menerangkan diterima untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata dan menyerahkan kepada ketua Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 6) Mengikuti pembekalan sekaligus mengadakan pengenalan ruang dengan para staf atau karyawan .
- 7) Penyusunan jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- 8) Melaksanakan dan mempelajari tugas-tugas yang diberikan.
- 9) Mengumpulkan data untuk laporan.
- 10) Menyusun laporan hasil Praktek Kerja Nyata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung makna sama oleh seseorang kepada orang lain, baik dengan maksud agar mengerti maupun agar berubah tingkah lakunya, lambang-lambang yang dipergunakan dalam komunikasi dapat berbentuk verbal, non verbal, atau misverbal. komunikasi verbal (*verbal communication*) adalah komunikasi yang menggunakan lambang bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Komunikasi non verbal (*verbal non communication*) adalah komunikasi yang menguraikan lambang bahasa baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Komunikasi misverbal (*misverbal communication*) adalah komunikasi yang menggunakan lambang-lambang yang bukan bahasa, misalnya kial (*gesture*) isyarat dengan menggunakan alat, gambar dan lain sebagainya.

Bahasa adalah lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi karena selain dapat mengungkapkan kenyataan-kenyataan kongkrit dan objektif dalam dunia sekeliling kita, juga dapat menyatakan hal-hal yang abstrak serta dapat menerangkan hal-hal yang sudah terjadi dan yang akan dilakukan. Dalam komunikasi, bahasa memegang peranan yang sangat penting, tetapi bahasa hanya merupakan alat untuk membawakan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Pada hakekatnya, komunikasi membuat sama-sama setara (*tuned*) untuk suatu pesan komunikator dengan komunikan. (Wahyudi JB).

Menurut Wilbur Schramm dalam karyanya "*Communication Research In The United States*" menyatakan bahwa komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator cocok dengan kerangka acuan (*Frame of*

Reference) yakni pengalaman-pengalaman dan pengertian-pengertian (*Collection of Experiences and meaning*) yang pernah diperoleh komunikan.

2.2 Pengertian Komunikasi

Komunikasi menurut Carl L Hovland adalah proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan). Sedangkan menurut Charles Cooley sebagai mekanisme yang menimbulkan adanya dan berkembangnya hubungan manusia dengan semua lambang-lambang pikiran, bersama sarana untuk menyiarkannya dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.

2.2.1 Tata Cara Komunikasi Yang Baik

Menurut Lasswell bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan-pertanyaan :

- a) *Who*
- b) *Says what*
- c) *In which channel*
- d) *To Whom*
- e) *With what effect*

2.2.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam hal ini unsur-unsur komunikasi dalam bahasa komunikasi disebut :

- a) Komunikator (*communicator, source, sender*)
- b) Pesan (*message, content, signal*)
- c) Media (*channel, media*)
- d) Komunikan (*communicant, communicatee, audience, receiver, recipient*)
- e) Efek (*effect, impact, influence*)

2.3 Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif menurut Velber adalah komunikasi dimana makna yang distimulasikan adalah sama dengan yang terdapat pada komunikator, singkatnya komunikasi efektif adalah pemberian makna yang sama, pemberian pikiran dan perasaan yang sama.

2.3.1 Tujuan Komunikasi Efektif

Menurut Pace Peterson dan Burnete dalam bukunya "*Techniques for Effective Communication*" yang menyatakan bahwa komunikasi itu efektif jika tujuan komunikator tercapai, tujuan tersebut adalah :

- ❖ Menjamin pemahaman (*to secure understanding*)
- ❖ Membina penerimaan (*to establish acceptance*)
- ❖ Memotivasi kegiatan (*to motivate action*)

2.3.2 Penjelasan Tujuan Komunikasi Efektif

Jadi pertama adalah *to secure understanding* memastikan bahwa komunikan mengerti atau memahami pesan yang disampaikan komunikator kepadanya, andai kata sudah paham dan secara rohaniah yaitu menerimanya, maka penerimanya itu dibina *to establish acceptance*. Berikutnya dilancarkan motivasi untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu sebagaimana diinginkan komunikator / *to motivate action*.

2.4 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menguraikan media massa modern, yang meliputi surat kabar, mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.

2.4.1 Ciri-ciri Komunikasi Massa

- Komunikator melembaga
- Pesan bersifat umum
- Media menimbulkan keserempakan
- Komunikan bersifat heterogen
- Proses berlangsungnya satu arah

2.4.2 Penjelasan Ciri-ciri Komunikasi Massa

- a) Komunikator melembaga melancarkan komunikasi massa yakni komunikasi melalui media massa tidak bertindak atas nama pribadi melainkan atas nama lembaga dimana ia bekerja. Pada kenyataannya komunikator dalam komunikasi massa itu sendiri, melainkan bersama-sama dengan orang lain. Kerja sama diantara komunikator-komunikator kolektif itu sungguh mutlak.
- b) Pesan yang dikomunikasikan komunikator kepada komunikan bersifat umum (*public*), karena ditujukan kepada khalayak umum bukan khusus dan mengenai kepentingan umum. Jadi, tidak ditujukan kepada perorangan tertentu melainkan kepada seluruh masyarakat. Pesan yang tidak menyangkut kepentingan umum tidak akan disampaikan oleh komunikator.
- c) Media massa menciptakan situasi, dimana khalayak secara serempak (*stimutaneous*) dan serentak (*instananeous*) bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan kepadanya.
- d) Heterogenetis komunikan menyebabkan para komunikator massa menetapkan rubrik atau acara tertentu secara khusus untuk berbagai kelompok dengan tujuan agar setiap individu terpuaskan. Isi atau pesan yang dikomunikasikan media massa diperuntukkan khalayak sasaran (*target audience*), yakni khalayak keseluruhan tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama, dan sebagainya. Serta kelompok sasaran (*target*

group) berdasarkan jenis-jenis yang beragam, itu semua untuk khalayak yang sungguh heterogen.

- e) Komunikasi massa berlangsung satu arah secara linier. Prosesnya tidak menimbulkan umpan balik (*feedback*), jika terjadi secara tertunda (*delayed feedback*) itupun merupakan tanggapan seseorang atau dua orang saja. Dibandingkan dengan komunikasi tatap muka seperti komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok, dimana umpan baliknya berlangsung seketika. Sebagai konsekuensi dari situasi komunikasi massa seperti itu, komunikator harus melakukan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa. Sehingga pesan yang disebarkan diterima komunikan yang heterogen dalam jumlah yang relatif sangat banyak secara indrawi (*received*) dan rohani (*accepted*), menyenangkan dan memuaskan.

2.5 Pengertian Penyiar dan Siaran

2.5.1 Pengertian Penyiar (Broadcaster)

Penyiar adalah orang yang menyampaikan pesan siaran pada pendengarnya dengan informasi mendidik, mempengaruhi dan menghibur untuk mencapai tujuan. Selain itu penyiar bertugas mengarahkan segala kemampuan dan pengetahuannya untuk membantu tercapainya pemahaman yang lengkap dan sempurna tentang apa yang disampaikan hanya melalui bunyi serta menyajikan materi siaran kepada pendengar. Materi siaran adalah hasil yang telah diolah bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staf khusus.

2.5.2 Pengertian Siaran

Siaran adalah penyebaran pesan dalam bentuk suara yang dapat ditangkap (didengar) oleh umum, baik dalam sistem pemancar, melalui gelombang elektromagnetis maupun lewat sistem kabel.

2.6 Keahlian-keahlian yang dimiliki oleh Penyiar

Menurut Ben G Henneke meliputi :

1. Komunikasi gagasan (*communication of ideas*)
2. Komunikasi kepribadian (*communication of personality*)
3. Komunikasi proyeksi kepribadian (*communication projection of personality*)
 - Keaslian (*genuine*)
 - Kelincahan (*vitality*)
 - Keramah-tamahan (*friendliness*)
 - Kesanggupan menyesuaikan diri (*adaptability*)
4. Pengucapan (*pronunciation*)
5. Kontrol suara (*voice control*)
 - Pola titik nada (*pitch*)
 - Kerasnya suara (*loudness*)
 - Tempo (*time*)
 - Kadar suara (*quality*)

2.7 Hal-hal yang Termasuk Keterampilan Penyiar

2.7.1 Keterampilan Penyiar

- a. Menyediakan waktu sebelum udara

Sebelum mengudarakan suaranya, penyiar perlu cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Paling sedikit 15 menit sebelum siaran dimulai.

- b. Mempelajari acara siaran

Acara siaran yang sedang dihadapinya harus dipelajari benar-benar.

- c. Menghubungi operator

Mengadakan hubungan terlebih dulu dengan operator sebelum siaran dimulai merupakan salah satu keterampilan seorang penyiar, kerja sama yang erat antara kedua petugas ini adalah keharusan.

d. Bertindak cepat dan bijaksana

Dari seorang penyiar diharapkan tindakan yang tepat dan bijaksana apabila dia menjumpai suatu problema secara tiba-tiba. Setiap prakara akan dibenarkan sejauh tidak menyimpang dari policy stasiun radio yang diwakilinya.

2.7.2 Peran-peran Penyiar Radio

Dengan berkembangnya pola pikir pandang pendengar, penyiar radio dituntut mampu memiliki rekan yang lebih luas dari sekedar penyampai informasi. Untuk itu penyiar juga harus berperan sebagai :

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Penasehat | 8. Pendidik |
| 2. Entertainer | 9. Penemu / penentu trend |
| 3. Komentator | 10. Pemberi Inspirasi |
| 4. Pelawak | 11. Reporter |
| 5. Penolong | 12. Penulis naskah |
| 6. Penjual | |
| 7. Orang yang selalu menyakinkan / membujuk | |

2.7.3 Syarat-syarat Seorang Penyiar

Syarat yang harus dipenuhi oleh seorang penyiar demi tercapainya panyampaian yang lengkap dan sempurna yaitu :

- a) Harus mengikat pendengar
- b) Dapat menyelami dan mendekati keinginan pendengar.
- c) Saat menyajikan harus dapat diterima dan dipahami oleh pendengar.
- d) Harus dapat menggerakkan pendengar untuk melakukan apa yang dikehendaki penyiar.

Ada dua hal yang diisyaratkan oleh Columbia Broadcasting System (CBS) sebuah badan radio siaran terkenal dari America Serikat, bagi seorang penyiar adalah :

1. Gaya bicara yang baik dan pengucapan yang cermat, tidak mengandung logat daerah (*Excellent diction and accurate pronunciation not identifiable with any particular section*).
2. Kepaduan suara yang mengudarakan, khas tanpa dibuat-buat (*voice and personality which is distinguished without affectation*).

2.8 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Penyiaran

Dalam suatu negara yang mempunyai penduduk beranekaragam dan berkepulauan pasti negara tersebut mempunyai bahasa yang beraneka ragam dan mempunyai bahasa nasional, seperti negara kita yaitu Indonesia yang berbentuk kepulauan tetapi masih bisa berkomunikasi dengan baik. Dengan memiliki bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia serta memiliki banyak bahasa daerah, dan bahasa itu selalu mempunyai nilai yang sangat berarti bagi semua orang, khususnya dalam melakukan komunikasi dengan orang lain, terutama di RRI Cabang Pratama Jember yang berupa siaran disitu bahasa sangat berperan sekali.

Di Indonesia juga mempelajari bahasa asing, banyak bahasa asing diketahui oleh masyarakat, tetapi yang paling banyak diketahui dan didengar serta dipergunakan adalah bahasa Inggris, tetapi tidak menutup kemungkinan bahasa asing lainnya juga dipelajari. Bahasa asing yang masuk ke Indonesia tidak akan bisa untuk menggantikan bahasa resmi kita. Akan tetapi, bahasa asing bisa berpengaruh didalam kegiatan berinteraksi, khususnya dengan negara asing atau orang didalam kegiatan penyiaran yang pengantarnya menggunakan bahasa Inggris. Hal ini bahasa Inggris sangat memegang peranan penting dalam penyajiannya. Pendengar harus bisa mengerti apa yang kita sampaikan agar tidak terjadi *misunderstanding* (salah pengertian), serta dalam interaktif kita harus benar-benar mengerti dan memahami bahasa asing itu. Untuk ini, penulis mengamati penggunaan bahasa asing ini di dalam kegiatan program acara siaran

2.9 Fungsi Bahasa Inggris

Masalah fungsi-fungsi bahasa asing adalah masalah pengajaran dan pengembangan pengajaran bahasa-bahasa asing tersebut. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 96 Tahun 1967, menyatakan bahwa pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah bertujuan memungkinkan anak didik memiliki penguasaan pemakaian bahasa tersebut sedemikian rupa. Sehingga anak didik dapat :

- a. Memanfaatkan buku-buku dan bahan-bahan kepustakaan lainnya yang sebagian besar tertulis dalam bahasa Inggris.
- b. Memahami pelajaran dan kuliah yang diberikan oleh pengajar asing.
- c. Membuat catatan seperlunya dan menggambarkan kehidupan bangsa Indonesia kepada orang-orang asing.
- d. Berhubungan secara lisan dengan orang-orang asing.

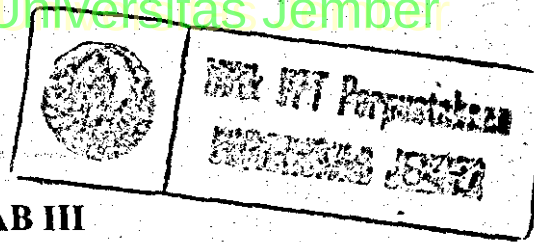
Dan kenyataannya bahwa penggunaan bahasa asing tertentu sering dianggap sebagai lambang status sosial didalam masyarakat. Bahasa mempunyai sejumlah fungsi lain yaitu dalam pembentukan, pengungkapan perasaan dan pikiran yang telah diperoleh melalui nalarnya, yang berupa lambang dan sebagainya. Oleh karena itu, fungsi bahasa dapat dibedakan dalam dualisme bahasa yaitu bahasa yang bersifat emosi dan informasi. Dalam berkomunikasi atau pengungkapan pikiran dua fungsi ini terkait pada penggunaan keduanya secara bersama-sama atau sendiri-sendiri. Fungsi yang bersifat informasi dapat digunakan tanpa atau dengan fungsi yang bersifat emosi, tetapi masih bersifat emosi tidak dapat berdiri sendiri, karena fungsi ini harus melengkapi fungsi informasi.

2.10 Penggunaan Bahasa Inggris

Dalam penggunaan bahasa Inggris didalam penyiaran sangat berperan sekali, dan memberikan pendidikan yang dapat menunjang bagi pelajar atau kalangan umum. Kehidupan bermasyarakat seseorang tidak mungkin hidup sendiri tanpa ada orang lain atau berinteraksi dengan yang lain.

Dalam komunikasi hal yang utama adalah bahasa, karena bahasa sebagai alat komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mempersatukan pengertian dan menghindari kesalah pahaman atau suatu definisi didalam bahasa. Dengan pemahaman bahasa, menghindarkan kita dari hal-hal yang menyebabkan *misunderstanding* dalam penyampaian dan penerimaan informasi, baik informasi mengenai IPTEK maupun sosial budaya. Kesalahan dalam penafsiran bahasa atau kesalahan pengertian di dalam menangkap sebuah bahasa komunikasi akan menimbulkan kesalahan terhadap informasi yang disampaikan. Jadi informasi tadi tidak ada gunanya, maka didalam penggunaan bahasa itu haruslah dimengerti oleh semua orang apa yang kita sampaikan.

Untuk itu penulis lebih menekankan pada peranan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional pertama yang dalam perkembangannya memegang peranan penting dalam perkembangan IPTEK di dunia. Keaktualan suatu informasi tidak lepas dari cara penyampaian dan penerimaan informasi. Hal ini bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri yang diharapkan mampu untuk mentransfer informasi-informasi dengan menggunakan media komunikasi, mayoritas bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di dunia Internasional adalah bahasa Inggris. Untuk itu kita harus cepat menguasai bahasa tersebut, agar tidak ketinggalan untuk menerima informasi. Oleh karena itu, Penguasaan atas suatu bahasa merupakan suatu keharusan demi kelancaran dalam berkomunikasi. Dan ini tidak hanya untuk bahasa Inggris saja melainkan sama halnya dengan bahasa-bahasa lainnya.



BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia

Sejarah RRI diawali dari pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia oleh Bung Karno dan Bung Hatta di Jakarta tanggal 17 Agustus 1945. Seluruh radio siaran Jepang di Indonesia (Hoso Kyoku) menghentikan siarannya, sehingga masyarakat Indonesia kehilangan informasi dari radio tentang situasi terakhir setelah Proklamasi, pejuang angkasawan radio berkeyakinan bahwa siaran radio mutlak diperlukan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk memberikan tuntutan kepada rakyat tentang apa yang harus dilakukan. Pejuang angkasawan dari tiga stasiun radio mantan Hoso Kyoku, yaitu Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang bersepakat memprakarsai membentuk Organisasi Siaran Radio Nasional.

RRI sebagai stasiun radio siaran milik pemerintah, satu-satunya radio siaran yang mempunyai jaringan di seluruh Indonesia, meskipun pembiayaan dijamin pemerintah tidak berarti boleh pasif dalam kreatifitas. Dalam memenuhi selera khalayak RRI harus bisa mengikuti arus tanpa meninggalkan etika-etika yang ada. RRI dituntut untuk bisa memberikan informasi-informasi aktual yang dapat dipercaya yaitu dengan tujuan menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio dengan prinsip radio publik yang independen, netral, dan mandiri. Dalam program siarannya berorientasi pada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan.

Usaha RRI dalam memberikan layanan dan menyelenggarakan jasa penyiaran publik dalam informasi, pendidikan dan hiburan serta usaha terkait lainnya. Produk program acara yang disajikan oleh RRI merupakan hasil dari kerja profesional mengacu pada *standart high culture* dan bukan hanya produk budaya populer yang diproduksi untuk memenuhi selera masyarakat.

Peningkatan kinerja RRI untuk menghadapi Era Global perlu dilakukan se-efisien mungkin dan harus cepat berbenah diri meningkatkan daya saing di bidang pelayanan jasa penyiaran kepada masyarakat. Dalam hal ini RRI harus dapat merespon berbagai perubahan dari perkembangan khalayak, sebagai media elektronik yang mengedepankan pelayanan masyarakat semaksimal mungkin harus bisa memberikan apa yang dikehendaki publik, agar khalayak tidak merasa dikecewakan. Sebagai salah satu contoh publik dengan semboyan “ Sekali di Udara Tetap di Udara “ dan harus bisa menjawab tantangan yang diembannya.

3.2 Sejarah Singkat RRI Cabang Pratama Jember

Sejak proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus Indonesia memasuki jaman kemerdekaan. Setelah itu tepatnya pada tanggal 11 September 1945 lahirlah Radio Republik Indonesia yang keberadaannya memiliki sejarah yang heroik. Pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya memberikan dampak pula kepada RRI Surabaya. RRI Surabaya tak luput mendapat gempuran tentara sekutu agar peralatan tidak di kuasai sekutu RRI pindah ke Mojokerto, kemudian disebut RRI Daerah Surabaya. Untuk mengamankan perjuangan, personil RRI disebar dengan mendirikan pemancar seperti Lawang-Malang, Mojokerto dan Bondowoso sebagai Ibukota Karisidenan Besuki.

Sekitar akhir tahun 1945 di Jember dibentuk sebuah panitia kecil untuk mendirikan pemancar radio guna ikut menggelorakan revolusi. Setelah bekerja siang dan malam pemancar kecil yang berkekuatan 100 watt dengan lampu 807 paralel, sekaligus gelombang 64 meter ini berdiri. Sejak itu berdirilah radio perjuangan yang disebut Pemancar Radio Merdeka (PRM). Tanggal 2 Februari 1946 pemancar radio ini diresmikan oleh bupati pertama Soedarman yang berada di Jalan Banyuwangi Kecamatan Summersari (sekarang Jl. Panjaitan) sedang kantornya menumpang di kantor Komite Nasional Indonesia di Jl. PB Sudirman (sekarang gedung Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kotatiff Jember).

Ide baru untuk menyatukan Pemancar Radio Republik Merdeka di Jember dengan RRI Besuki di Bondowoso menjadi RRI daerah Besuki muncul di Jember. Ide ini di sepakati tanggal 1 Januari 1947, lalu pemancarnya diganti dengan RCA 250 watt gelombang 63 meter. Studio dan kantor dipindah ke Jalan Alun-alun utara (BNI 46 sekarang). Tidak berbeda dengan RRI yang lain, RRI daerah Besuki di Jember juga membakar semangat untuk melawan Belanda, yang isinya mengajak rakyat dan tentara agar menghadapi agresor Belanda. Pada saat-saat demikian itu sepasukan panser menjatuhkan bom tepat mengenai kantor dan pemancar RRI daerah Besuki di Jember lalu peralatan dipindahkan ke Jalan Banyuwangi.

Radio Republik Indonesia Cabang Jember dalam kurun waktu 1952 sampai dengan 1975 RRI Jember menempati losmen di Jalan Maluku no.1 Jember. Namun ketika tahun 1975 membangun gedung yang terdiri dari kantor, studio dan rumah dinas di Jalan Laksamana Yos Sudarso (sekarang Jl. Panjaitan) no.61 yang sampai sekarang merupakan studio RRI Cabang Jember dengan pemancar di desa Rambigundam 12 km dari arah barat kota Jember. Pemancar Radio Merdeka merupakan cikal bakal berdirinya RRI Cabang Jember yang setiap tanggal 2 Februari diperingati sebagai hari jadi RRI Cabang Jember.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan Jawatan RRI

➤ Visi Perusahaan Jawatan RRI adalah :

Menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri, dan profesional.

➤ Misi Perusahaan Jawatan RRI adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di Indonesia.
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat pada khususnya dan dunia internasional pada umumnya.

3. Ikut mencerdaskan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.
4. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
5. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Melaksanakan kontrol sosial.
7. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.

3.4 Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan Jawatan RRI

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia adalah menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip-prinsip radio *public* yang independen, netral, mandiri dan program siarannya senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan.

Sifat netral terhadap *public* yang dimiliki oleh Perjan RRI bertujuan untuk menciptakan kinerja secara profesional baik persepsi, visi maupun misi yang diemban untuk masa-masa selanjutnya.

3.5 Budaya Organisasi Perjan RRI

Dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, RRI Cabang Jember mengembangkan Budaya Organisasi Perusahaan Jawatan RRI yang dikenal dengan PRIMA SUARA.

PRIMA yaitu senantiasa mengutamakan mutu terbaik keunggulan, baik dalam penampilan, maupun pelayanan. Prima juga singkatan yang masing-masing huruf bermakna Proaktif, Rasional, Inovatif, Menarik, dan Aktual.

SUARA yaitu menggambarkan bahwa RRI bergerak dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau suara. Suara juga merupakan singkatan dari Simpatik, Unggul, Akurat, Responsif, dan Akomodatif.

3.6 Tata Kerja Perusahaan Jawatan RRI

3.6.1 Seksi Penyiaran

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan perencanaan dan program siaran, produksi siaran, redaksi, komunikasi dan dokumentasi, reportase, dan masalah aktual. Seksi penyiaran dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Pratama.

Fungsi seksi penyiaran yaitu :

- Melaksanakan perencanaan dan program siaran
- Melaksanakan produksi siaran
- Melaksanakan redaksi, komunikasi dan dokumentasi
- Melaksanakan reportase dan masalah aktual

Seksi penyiaran terdiri atas :

a. Urusan Perencanaan dan Program Siaran

Urusan perencanaan dan program siaran mempunyai tugas melakukan perencanaan pembuatan acara, penyusunan pola dan anggaran acara, program siaran, pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan dan program siaran. Urusan perencanaan dan program siaran dipimpin oleh seorang asisten manajer yang bertanggung jawab kepada manajer seksi penyiaran.

b. Urusan Produksi Siaran

Urusan produksi siaran mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran pendidikan dan kebudayaan, siaran musik dan hiburan, siaran iklan dan pelayanan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, dan penyusunan laporan produksi siaran. Urusan produksi siaran dipimpin oleh seorang asisten manajer yang bertanggung jawab kepada manajer seksi penyiaran.

c. Urusan Redaksi, Komunikasi dan Dokumentasi

Urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyusunan materi berita ulasan dan komentar intern dan ekstern, pengdokumentasian naskah dan rekaman serta penyusunan laporan redaksi, urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi dipimpin oleh asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi penyiaran.

d. Urusan Reportase dan Masalah Aktual

Urusan Reportase dan masalah aktual mempunyai tugas melakukan liputan peristiwa, siaran langsung dan siaran tunda, pemilihan topik, penentuan jumlah dan produksi masalah aktual serta penyusunan laporan reportase dan masalah aktual. Urusan reportase dan masalah aktual dipimpin oleh asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi penyiaran.

3.6.2 Seksi Teknik

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan teknik studio, teknik pemancar, sarana dan prasarana. Seksi teknik dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Pratama. Fungsi seksi teknik yaitu sebagai :

- ❖ Pelaksana teknik studio
- ❖ Pelaksana teknik pemancar
- ❖ Pelaksana sarana dan prasarana

Seksi teknik terdiri atas :

a. Urusan Teknik Pemancar

Urusan teknik pemancar mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pembuatan jadwal tugas operasional, pengoperasian pemancar, pengisian dan pemeriksaan *log book*, pemeliharaan dan pengukuran, penyusunan daftar usulan pengadaan dan penyusunan laporan teknik pemancar. Urusan

teknik studio dipimpin oleh seorang asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi teknik.

b. Urusan Teknik Studio

Urusan teknik studio mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional, pengoperasian teknik studio, pengisian dan pemeriksaan *log book*, pemeliharaan dan pengukuran, penyusunan daftar usulan pengadaan, penyusunan teknik studio. Urusan teknik studio dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi teknik.

c. Urusan Sarana dan Prasarana

Urusan sarana dan prasarana mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional, pengoperasian, sarana dan prasarana, pemeliharaan penyusunan laporan sarana dan prasarana. Urusan sarana dan prasarana dipimpin oleh asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi teknik.

3.6.3 Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan pemasaran serta pengembangan usaha jasa siaran dan non siaran. Seksi pemasaran dan pengembangan dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Pratama. Fungsi seksi pemasaran dan pengembangan usaha yaitu :

- ❖ Melaksanakan jasa siaran
- ❖ Melaksanakan jasa non siaran

Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha terdiri dari :

a. Urusan Jasa Siaran

Urusan jasa siaran mempunyai tugas melaksanakan perencanaan strategi, pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi, publikasi dan kerja sama pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran, penyusunan

positioning guna mengembangkan usaha, evaluasi dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran. Urusan jasa siaran dipimpin oleh asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi pemasaran dan pengembangan usaha.

b. Urusan Jasa Non Siaran

Urusan jasa non siaran mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi. Publikasi dan kerjasama pemasaran guna pengembangan usaha jasa non siaran, penyusunan *positioning* guna pengembangan usaha, evaluasi dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa non siaran. Urusan jasa non siaran dipimpin oleh asisten manager yang bertanggung jawab kepada seksi pemasaran dan pengembangan usaha.

3.6.4 Sub Bagian Administrasi dan Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan sumber daya manusia, keuangan dan umum. Bagian ini dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Pratama. Fungsi sub bagian administrasi dan keuangan yaitu :

- Pelaksanaan SDM
- Pelaksanaan keuangan
- Pelaksanaan umum

Sub bagian administrasi dan keuangan terdiri dari :

a. Urusan Sumber daya Manusia

Urusan sumber daya manusia mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana formasi, kepangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai, pemindahan dan promosi pegawai, surat-menyurat, pendataan, kearsipan, dan kesejahteraan pegawai, dan penyusunan laporan kepegawaian. Urusan sumber daya manusia dipimpin oleh seorang asisten manager yang

bertanggung jawab kepada manager sub bagian administrasi dan keuangan.

b. Urusan Keuangan

Urusan keuangan mempunyai tugas penyusunan rencana anggaran penadapatan dana belanja, penerimaan, pembayaran, pembukuan dan pertanggung jawaban pengeluaran kas, lalu lintas bank, rekening koran dan pembukuan bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan surat perintah membayar uang (SPMU), dan penyusunan laporan keuangan. Urusan keuangan dipimpin oleh seorang asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager sub bagian administrasi dan keuangan.

c. Urusan Umum

Urusan umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan dan administrasi perlengkapan, kendaraan, fasilitas kantor, tata ruang kerja dan lingkungan kantor, kebersihan, keamanan penyusunan laporan kantor cabang pratama. Urusan umum dipimpin oleh asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager sub bagian administrasi dan keuangan.

3.7 Gerak langkah RRI Cabang Pratama Jember

a. Peranan, Tugas dan Fungsi

RRI Jember dalam mengemban misinya sebagai media perjuangan selalu menempatkan peran dan tugasnya sejalan dengan perjuangan bangsa. Pada masa pergolakan RRI mampu menggelorakan semangat secara aktif berperan didalamnya. Sebagai media masa secara umum fungsi dan peranan RRI adalah sebagai media penerangan, pendidikan dan hiburan, sedangkan sebagai media perjuangan fungsi dan peranan RRI tersebut diaplikasikan dalam program-program pembangunan. Dalam mengemban misi perjuangannya, RRI menjabarkannya dalam tiga kelompok yaitu :

1. Berita dan Penerangan

Dalam kelompok acara berita dan penerangan, RRI Jember menyajikan acara-acara secara langsung baik program-program pembangunan nasional, regional atau daerah.

2. Pendidikan , Agama dan Olahraga

Dalam bidang ini disajikan acara-acara yang bertujuan mencerdaskan dan meningkatkan moral fisik bangsa yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hakekat pembangunan seutuhnya.

3. Kebudayaan dan Hiburan

Menampilkan acara-acara yang bersifat melestarikan, menumbuhkan dan mengembangkan budaya nasional sesuai dengan Wawasan Nusantara serta hiburan-hiburan yang berlandaskan budaya kita sendiri.

b. Bidang Penyiaran

Menghadapi dunia penyiaran yang berkembang secara pesat ditambah lagi dengan semakin maju dan kritisnya khalayak di tanah air, Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember mencoba untuk memperluas jangkauan sekaligus membaginya dalam beberapa spesifikasi siaran yaitu pada Programa I, Programa II, Programa III dengan beberapa persebarannya sebagai berikut :

➤ Programa I

- a. Programa I mempunyai segmen umum artinya untuk segala usia dan memiliki ciri formal, *blocking system* pada formal acara.
- b. Golongan siaran pada stasiun Program I terdiri dari siaran kata 70 % dan siaran masuk 30 %.
- c. Jangkauan siaran (*coverage Area*)

Jangkau siar Programa I dengan frekuensi 963 KHz memiliki kekuatan pemancar 5 Kwatt dan 1 Kwatt cukup baik diterima di wilayah Jember, Lumajang, dan Probolinggo. Jangkau siar Programa I sama dengan frekuensi FM 98,4 Mhz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt hanya bisa diterima di wilayah Kabupaten Jember.

➤ *Programa II*

a. Program acara siaran

Pada Program II segmen pendengar meliputi para remaja, pelajar dan mahasiswa, gaya siaran yang bersifat komunikatif, hiburan dan niaga. Sedangkan pada format acara berbentuk *capsule system* yaitu dengan menyisipkan musik pop Indonesia dan musik barat serta informasi yang spesifik.

b. Golongan siaran

Spesifikasi siaran kata Programa II yaitu 40 % sedangkan siaran musik 60 %.

c. Jangkauan siaran (*coverage area*)

Jangkau siar Programa II dengan frekwensi FM 91,1 Mhz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt cukup baik diterima di wilayah Kabupaten Jember, sebagai Kabupaten Lumajang dan Banyuwangi.

➤ *Programa III*

Program acara siaran pada Programa III berorientasi pada masyarakat umum dan isi siarannya secara khusus 100 % berita. Sedangkan pada jangkau siar berfrekuensi FM 104,45 Mhz dengan kekuatan pemancar 2,5 Kwatt juga cukup baik diterima di wilayah Kabupaten Jember, Lumajang sebagian di Kabupaten Banyuwangi dan Situbondo.

Sebagai sarana penunjang program siaran di RRI Jember, disediakan beberapa perangkat peralatan yang dipasang di studio dengan pemanfaatan sebagai berikut :

1. *Studio Continuity* I dan II, sarana yang digunakan untuk operasional siaran Programa I dan Programa II.
2. *Studio Pagelaran (performance)* sarana untuk acara-acara kesenian daerah yang umumnya langsung melalui Programa I.
3. *Studio Musik* sarana yang digunakan untuk acara musik seni, drama dan sebagainya.
4. *Studio Editing* dipergunakan untuk editing acara-acara siaran kata.

5. *Ruang MCR (kamar sambung)* yaitu ruangan berisi perangkat peralatan yang berfungsi mendistribusikan modulasi.
6. *News Room (ruang berita)* ialah ruang yang berisi seperangkat peralatan untuk mereplay berita dari RRI Surabaya, pengiriman berita ke RRI stasiun nasional dan stasiun-stasiun lainnya di Indonesia serta untuk koordinasi siaran langsung dari OB Van.

3.8 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember

Setiap instansi dalam melaksanakan kerja perlu adanya pengorganisasian yang baik sebagai pencapaian tujuan. Penempatan orang-orang yang akan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang telah ditentukan secara tepat, diharapkan akan menunjukkan kedudukan dan tanggung jawab orang-orang yang satu dengan yang lain menjadi jelas tanpa adanya kesimpang-siuran dalam bekerja. Hal ini dapat dilaksanakan dengan bantuan struktur organisasi.

Dengan struktur organisasi yang ada pada stasiun RRI Jember adalah line dan staf, berarti garis fungsi yang menjelaskan perlimpahan tanggung jawab dan wewenang langsung kepada bawahannya. Untuk mencapai sasaran usaha organisasi yang mendukung agar garis fungsi tersebut bekerja seefektif mungkin. Maka, dalam pembagian kerja dimulai dari tingkat atas yaitu Kepala Cabang yang membawahi satu sub bagian administrasi dan keuangan serta tiga kepala seksi yaitu penyiaran, tehnik dan pengembangan pemasaran umum.

3.9 Profil RRI Regional II Jember

Alamat	: Jl. Letjen Panjaitan No.16
Telepon	: Pro I (321224) Pro II (335325)
Faximile	: 337195
Kotak Pos	: 166

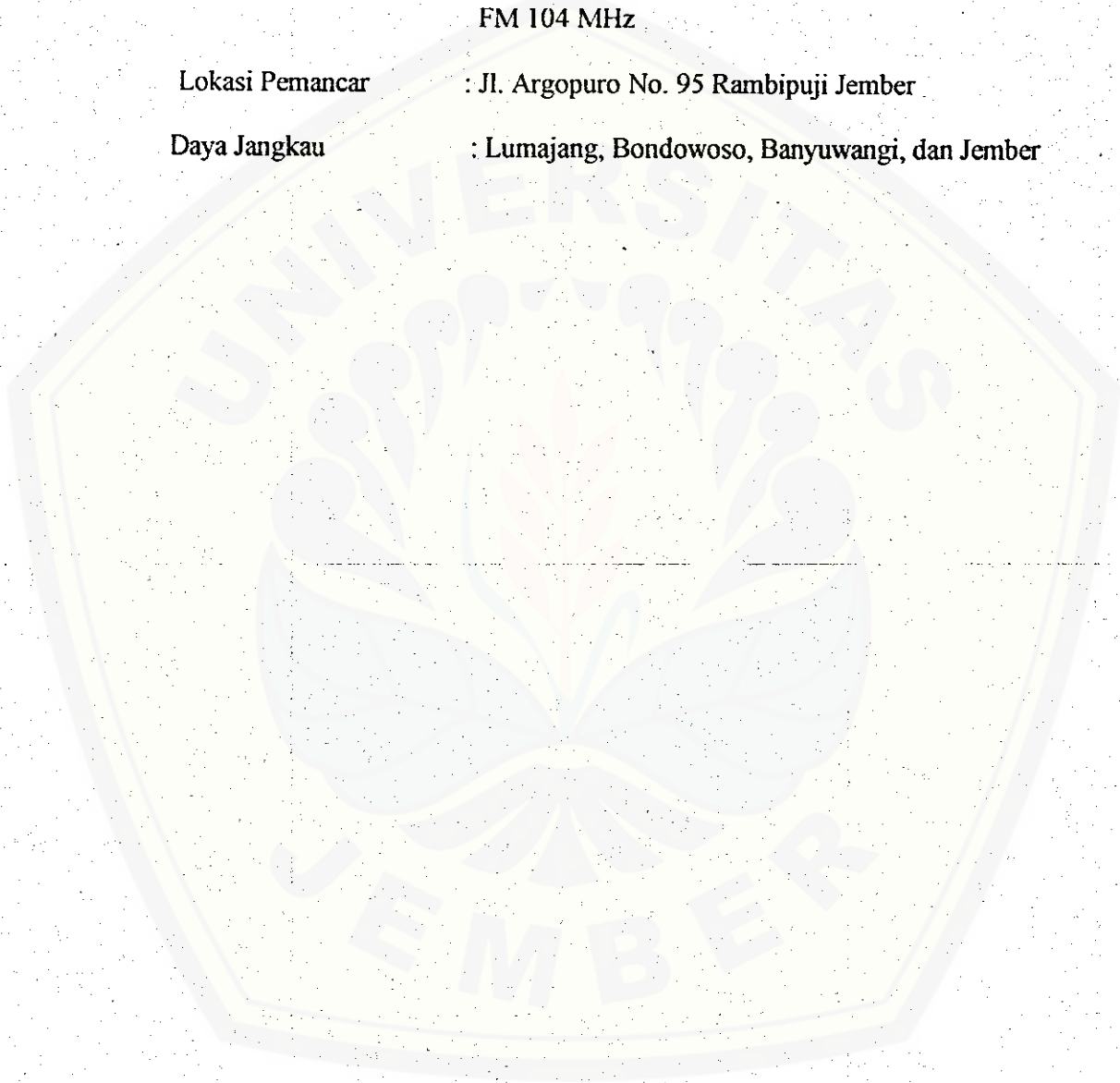
Call Station : Inilah Radio Republik Jember

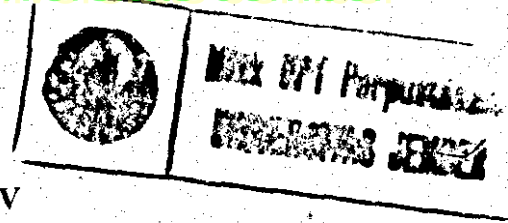
Motto : Sekali Diudara Tetap Diudara

Kekuatn Pemancar : AM 965 KHz
FM 98,4 KHz
FM 104 MHz

Lokasi Pemancar : Jl. Argopuro No. 95 Rambipuji Jember

Daya Jangkau : Lumajang, Bondowoso, Banyuwangi, dan Jember





BAB IV

KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Bidang kegiatan Praktek Kerja Nyata adalah bidang kegiatan yang dipelajari oleh mahasiswa selaku pelaksana Praktek Kerja Nyata pada perusahaan, instansi, atau badan-badan organisasi. Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember, sebagai salah satu cabang radio milik pemerintah. Bidang kegiatan yang dilakukan sangat erat hubungannya dengan jasa pelayanan komunikasi dan informasi sebagai salah satu media yang memiliki banyak hubungan dengan hiburan maupun pendidikan, sarana untuk memfokuskan pada seksi siaran yang merupakan kunci bagi roda Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia.

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember merupakan sistem *rolling* atau pergantian bidang kerja bagi mahasiswa. Sistem *rolling* dimaksudkan agar mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata memahami secara keseluruhan tiap-tiap seksi yang ada di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember terutama yang berkaitan erat dengan bidang kegiatan yang akan diambil oleh mahasiswa. Sesuai dengan kebijaksanaan Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember jam efektif yang berlaku bagi mahasiswa magang / Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

1. Hari Senin sampai dengan Kamis : 07.30-13.00
2. Hari Jum'at : 07.30-11.00
3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur

Berbagai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember secara garis besar meliputi kegiatan non efektif dan efektif.

1. Kegiatan Non Efektif

Kegiatan Non Efektif adalah kegiatan yang bersifat informatif berupa pengenalaan ruang lingkup dan gambaran umum objek kerja Praktek Kerja Nyata. Dalam kegiatan ini, tugas-tugas yang dilakukan oleh mahasiswa Praktek Kerja Nyata ada dalam 5 seksi yaitu seksi jasa siaran, seksi perencanaan siaran, seksi redaksi dan dokumentasi, seksi reportase dan masalah aktual, dan seksi produksi siaran.

a. Seksi Jasa Siaran

Tugas utama jasa siaran yaitu melakukan perencanaan strategi yang berurusan langsung dengan jasa terhadap masyarakat (pihak luas). Kegiatan mahasiswa Praktek Kerja Nyata dalam seksi ini yaitu melayani masyarakat yang membutuhkan jasa dalam hal promosi. Mahasiswa Praktek Kerja Nyata bertugas membuat *spot* iklan sekaligus membacakannya dalam bentuk iklan yang dipublikasikan melalui radio secara *on air* sekaligus mencatat pesan-pesan dari penggunaan jasa siaran sebagai bahan pembuatan *spot* / iklan atau *ad-lips*.

b. Seksi Perencanaan Siaran

Dalam hal perencanaan siaran, mahasiswa Praktek Kerja Nyata membuat Daftar Acara Siaran (DAS) setiap hari, dalam satu bulan. Selain membuat program acara siaran mahasiswa harus dapat membuat sekelumit info setiap harinya sebagai daftar selingan siaran yang berbentuk sebuah naskah. Informasi yang diberikan harus menarik, dan diambil dari berbagai sumber yang akurat. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan khususnya bagi pendengar. Beberapa hal yang dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan naskah (info) tersebut yaitu :

- 1). Menggunakan bahasa radio, yaitu bahasa yang bersifat ringkas, padat, dan jelas sekaligus menghindari informasi yang bersifat rumit dan bertele-tele.
- 2). Menggunakan rumus 5W+1H (*What, What, Who, Where, When, - How*).

- 3). Menggunakan dasar penulisan sistem desain yaitu (1). tema / topik. (2). latar belakang, (3). sasaran pendengar (contoh : umur, wilayah, pendidikan, profesi), (4) *Urgency* (kepentingan), dan (5). maksud dan tujuan.

c. *Seksi Redaksi, Komunikasi dan Dokumentasi*

Dalam seksi redaksi, komunikasi dan dokumentasi mahasiswa Praktek Kerja Nyata mempunyai tugas membantu dalam hal pengumpulan, pengolahan dan penyusunan materi berita ulasan dan komentar, komunikasi intern dan ekstern, pengdokumentasian naskah dan rekaman, dan penyusunan laporan redaksi, komunikasi dan dokumentasi.

d. *Seksi Reportase dan Masalah Aktual*

Dalam seksi ini mahasiswa Praktek Kerja Nyata melakukan liputan peristiwa, siaran langsung dan siaran tunda, pemilihan topik, pemilihan format dan produksi masalah aktual, dan penyusunan laporan redaksi komunikasi dan dokumentasi. Hasil laporan yang telah diperoleh harus ditulis dalam sebuah berita sekaligus dibacakan dalam sebuah siaran.

e. *Seksi Produksi Siaran*

Seksi produksi siaran bertanggungjawab dalam penyelenggaraan acara siaran berdasarkan DAS (Daftar Acara Siaran) dari bagian perencanaan acara siaran. Bagian produksi siaran bertugas dan bertanggungjawab menyiapkan siaran kata dan siaran musik sesuai dengan pembagian waktu yang telah ditetapkan dan disusun oleh seksi perencanaan siaran. Beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Praktek Kerja Nyata antara lain :

- 1). Menyiapkan perlengkapan beberapa siaran misalnya naskah berita.
- 2). Menyiapkan siaran musik, yaitu penyesuaian musik terhadap jenis acara.
- 3). Mencatat keluar masuknya kaset yang digunakan.

2. Kegiatan Efektif

Kegiatan yang berlangsung selama Praktek Kerja Nyata antara Lain :

a. Melakukan pengamatan secara periodik dalam proses penyiaran suatu acara, sub seksi berita, ulasan, dan komentar. Tempat pembuatan dan pengeditan berita yang di buat oleh reporter radio, mahasiswa melakukan pengamatan secara periodik dalam proses pembuatan sampai dengan perekaman dan penyiaran berita dan mencoba melakukan liputan-liputan dan membuat berita dari hasil liputan.

b. Sub Seksi Siaran Kata

Tempat pengolahan pembuatan acara dan pengolahan sistem penyiaran. Sistem penyiaran tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan semua program acara dibagian ini mahasiswa melakukan pengamatan secara periodik bagaimana membuat program acara dan membuat perencanaan-perencanaan dan pelaporan acara tersebut.

4.2 Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Penyiaran di RRI Cabang Jember

Penggunaan bahasa Inggris dalam penyampaian informasi kepada masyarakat di RRI Cabang Pratama Jember masih sangat minim, hal ini disebabkan sangat beragamnya komunitas masyarakat Jember. Melihat budaya masyarakat yang sangat *plural*, metode penyampaian berita ataupun informasi kepada masyarakat mengalami keterbatasan bahasa. Pada pemberitaannya, RRI Jember menggunakan bahasa Daerah (bahasa jawa dan madura), sedangkan bahasa Inggris digunakan apabila ada istilah-istilah asing saja.

Melihat kondisi yang seperti ini, masyarakat Jember mempunyai sebuah keinginan untuk menerima siaran berita sebagai penyampaian informasi sekaligus media pembelajaran mengenai bahasa asing. Peran media massa harus mampu menjembatani dan mengakomodir segala kebutuhan masyarakat. RRI Cabang Pratama Jember masih belum mampu menangkap gejala kebutuhan yang timbul pada masyarakat Jember, hal ini disebabkan oleh sudah adanya keputusan dan ketentuan dari Direktorat Radio, bahwa pembuatan berita pada semua RRI Regional II tidak diwajibkan menggunakan

bahasa Inggris adalah RRI Pusat dan RRI Regional I Bali. Walaupun demikian, untuk daerah-daerah yang mempunyai potensi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara diwajibkan menggunakan bahasa Inggris dalam penyampaian informasi dan berita.

Kondisi masyarakat Kabupaten Jember masih belum terlalu membutuhkan adanya berita dalam bahasa Inggris, meskipun Kabupaten Jember mempunyai banyak tempat wisata, namun sangat jarang dikunjungi wisatawan mancanegara. Dari segi pendidikan, juga masih sangat jarang pelajar ataupun mahasiswa yang merespon siaran dalam bahasa Inggris.

Permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) di RRI Cabang Pratama Jember yang belum memadai dalam penguasaan dan pembuatan berita dalam bahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri bagi RRI Cabang Pratama Jember. Selain hal tersebut, RRI Cabang Pratama Jember juga memiliki persoalan dana yang kurang mencukupi, karena memang tidak ada anggaran dana khusus yang digunakan untuk menyelenggarakan acara berita dalam bahasa Inggris dari Direktorat Radio di Regional II. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan mandiri dari RRI Cabang Pratama Jember dalam upaya meningkatkan potensi wisata di daerah Jember. Sehingga pemenuhan anggaran dana untuk penyiaran berita dalam bahasa Inggris dapat terwujud.

Pada tahun 1997, RRI Cabang Pratama Jember berusaha menyajikan sebuah program acara pendidikan bahasa Inggris. Siaran acara ini bekerja sama dengan Eddy's Course Jember yang hanya berjalan beberapa bulan saja. Kemudian sekitar tahun 1998, RRI Cabang Pratama Jember bekerja sama dengan Kangguru Radio English (IALF Bali). Program acara ini mengarah pada segi pendidikan dan pengetahuan, dan juga mengalami hambatan, sehingga siarannya hanya merupakan siaran ulang saja.

4.2.1 Bahasa Pengantar dan Sifat Siaran

Dalam melakukan kegiatan penyiaran* harus menggunakan bahasa pengantar, untuk ini bahasa pengantar yang dipergunakan adalah :

- Bahasa pengantar siaran adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Untuk mata acara kesenian daerah dapat dipergunakan bahasa Daerah yang baik sebagai pengantar.
- Penggunaan bahasa asing atau bahasa campuran sebagai pengantar siaran tidak dibenarkan.
- Untuk mata acara pelajaran bahasa asing dapat digunakan bahasa asing yang diajarkan sebagai pengantar siaran.

Dalam kegiatan penyiaran, siaran dapat bersifat :

- ❖ Siaran bersifat Lokal, bukan Nasional
- ❖ Sifat isi dan tujuan siaran mencerminkan hubungan erat dengan keadaan serta pertumbuhan daerah jangkauan siaran.
- ❖ Dasar-dasar pengelolaan bahan penyelenggaraan radio siaran berpangkal tolak pada keadaan dan pengembangan wilayah jangkauan siaran.
- ❖ Radio siaran sebagai pelaku media massa, bukan monopoli sesuatu badan penyelenggaraan radio siaran.

4.2.2 Ciri-Ciri Siaran Radio

Adapun ciri-ciri siaran radio adalah :

- a. Sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang nyata.
- b. Pemilihan materi, bentuk bahasa dan gaya penyajian sesuai dan serasi dengan tujuan tingkat pengetahuan, adat kebiasaan, selera dan kesempatan masyarakat pendengar.
- c. Bersifat menunjang kegiatan yang sedang berlangsung.
- d. Mengikut sertakan dan memperlakukan siaran sebagai patner dan subyek

- e. Acara yang sifatnya informatif terjamin akurasi dan keamanannya, bersifat pemberitahuan sesuai dengan kegiatan yang terjadi.
- f. Dibawakan oleh penyiar yang tetap yang sudah dikenal dan disenangi oleh pendengar.
- g. Siaran dilaksanakan pada waktu dan gelombang yang tetap

4.3 Teknik Penyiaran

Sebagai pengisi siaran atau penyiar harus bisa mengarahkan segala kemampuan dan pengetahuan yang kita kuasai untuk membantu terciptanya pemahaman yang lengkap dan sempurna tentang apa yang kita komunikasikan hanya melalui bunyi dan suara. Untuk itu penyiar harus mampu memenuhi syarat-syarat, yaitu:

- a) Harus mengikat pendengarnya
- b) Dapat menyelami dan mendekati keinginan pendengar
- c) Saat menyajikan harus dapat diterima dan dipahami oleh pendengarnya
- d) Harus dapat menggerakkan pendengar untuk berbuat atau melakukan apa yang dikehendaki dan diinginkan pengisi siaran.

Adapun hal-hal yang diperlukan dan seharusnya dilakukan oleh pengisi siaran atau penyiar agar dapat menguasai :

➤ Tempo (kecepatan irama)

Pendengar yang penuh perhatian sekalipun akan sukar mendengar dan memahami informasi yang ditangkapnya melalui radio, bila kita dalam menyampaikan dengan kecepatan tinggi, perlambatkan tempo pembicaraan tetapi tidak monoton

➤ Suara (*Voice*)

Suara penyiar hendaknya mengandung wibawa dan kepercayaan dengan dua kualitas ini segala yang dikomunikasikan terdengar dapat dipercaya suara penyiar bersifat resmi dan dingin, tetapi terdengar hangat, ramah, bersungguh-sungguh dan tidak berpura-pura.

➤ Ucapan (*pronunciation*)

Mengucapkan kata-kata dengan tepat, benar, dan jelas penting sekali bagi penyiar, ini menyangkut wibawa jika tidak cermat dalam pengucapannya

➤ Berbicara (*to speak*)

Jika berbicara berdasarkan naskah, usahakanlah untuk menceritakan isi naskahnya dengan sejauh mungkin menghindari nada baca, dengan kata lain kita menirukan cara berbicara yang wajar dan alami, seperti yang kita lakukan dalam percakapan sehari-hari.

Ada lima kunci pokok yang dikuasai, yaitu :

1. *Phrasing* atau pemenggalan kalimat
2. *Intonation* atau intonasi (lagu kalimat)
3. *Stressing* atau penekanan, baik terhadap
 - ❖ *Syllable* (suku kata)
 - ❖ *Word* (kata)
 - ❖ *Sentence* (kalimat)
 - ❖ *Paragraph* (kecepatan membaca)
4. *Reading Speed* (kecepatan membaca)
5. *Pause* (jeda) melakukan berhenti atau berhenti sejenak.

4.3.1 Persiapan dan Pelaksanaan Siaran

Yang perlu diingat sebelum siaran :

- a. Pahami apa yang hendak kita katakan baik dengan naskah maupun tanpa naskah.
- b. Berceritalah jangan dengan membaca.
- c. Gunakan tekanan dan pola naik turunnya nada suara yang wajar dalam menyajikan acara.
- d. Berilah tekanan pada kata atau kalimat yang penting
- e. Perhatikanlah dimana harus berhenti sesaat, jangan memotong-motong kelompok kata yang mengandung pengertian tertentu.
- f. Persiapkanlah bagi kata, atau nama yang sulit untuk mengucapkannya.

- g. Bacalah beberapa kata sebelumnya yang hendak kita katakan melalui udara dengan naskah atau tanpa naskah, berilah tanda-tanda pada naskah untuk memudahkan pemahaman isinya, ucapkan yang benar mendahului apa yang hendak kita bacakan dimuka *microphone*.

4.3.2 Tujuan Siaran Radio

Tujuan siaran bermacam-macam setiap penulis dapat merumuskan tujuan , karena tujuan sebuah siaran tergantung situasi dan kondisi tidak terlepas dari ruang dan waktu. Namun umum tujuan siaran dapat dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu :

- Memberitahu dan menginformasikan
- Mendidik
- Membujuk atau mempengaruhi
- Menghibur dan menyenangkan.

4.3.3 Peranan Penyiar di RRI Jember

Tugas seorang penyiar adalah menyampaikan pesan siaran kepada pendengar dengan tujuan memberikan informasi, mendidik, mempengaruhi dan menghibur. Juga panutan dalam penggunaan bahasa, pendengar banyak belajar tentang bahasa mulai dari pengutaraan yang paling sederhana sampai yang sulit.

Peranan penyiar sangat penting mneyampaikan informasi dan menghibur khalayak. Juga harus memegang prinsip Radio Republik yang independen netral, mandiri dan program siarannya berorientasi pada kepentingan masyarakat, serta tidak semata-mata mencari keuntungan. Lebih dari itu penyiar harus bisa memberikan kontribusi yang optimal untuk mengangkat program siaran, agar yang disajikan bisa memilih nilai tambah atau berbobot dalam kualitas program acara siaran itu.

Hal ini terbukti bahwa penyiar peranan yang penting untuk memberikan informasi kepada khalayak, yang merupakan corong informasi umum. Oleh karena itu, bila terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi suatu berita,

maka akan mengakibatkan khalayak menjadi tanda tanya bukan bingung dalam menerima informasi itu. Dan sebaliknya apabila seorang penyiar mampu baik dalam memberikan informasi kepada khalayak, maka ia dianggap berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Untuk ini harus benar-benar diperhatikan pelayanan kepada khalayak, sangat berarti seorang penyiar yang handal dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

4.4 Kode Etik Penyiaran Angkasawan RRI

Bahwa salah satu perwujudan dari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pendapat baik lisan maupun tulisan yang wajib dihormati oleh semua pihak.

Negara Republik Indonesia adalah Negara yang berdasarkan pada hukum, sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan UUD 45, maka seluruh Bangsa Indonesia, wajib menjunjung tinggi Konstitusi dan menegakkan kemerdekaan berfikir, berpendapat dalam bentuk penyebaran informasi, pendidikan dan hiburan secara bertanggung jawab, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta menciptakan ketertiban dunia berdasarkan pada kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila.

Radio Republik Indonesia sebagai radio publik yang independen, netral dan mandiri memiliki tugas dan tanggung jawab cukup besar dalam menegakkan nilai-nilai luhur yang diamanatkan dalam UUD 1945 itu melalui penyelenggaraan penyiaran. Karena dalam setiap tindakan dan perilaku pelaksana penyiaran, segenap angkasawan RRI memiliki kewajiban mengukuhkan harkat, martabat, dan integritas serta mutu penyiaran RRI, yang menetapkan "Kode Etik Penyiaran RRI" yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh angkasawan RRI, sebagai berikut :

1. Kepribadian Angkasawan RRI

Angkasawan RRI adalah Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan taat pada Undang-Undang Dasar 1945 serta Tri prasetya RRI, dilandasi visi dan Misi RRI.

Tri prasetya RRI adalah jiwa kepribadian dan falsafah profesi yang menjadi landasan perjuangan historis, yang memberi semangat dan motivasi bagi segenap angkasawan RRI dalam melaksanakan tugasnya. Tri Prasetya RRI meliputi :

- a. Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita, dan membela alat itu dengan segala jiwa raga, dalam keadaan bagaimanapun dan dengan akibat apapun juga.
- b. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati ynag bersih dan jujur, serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
- c. Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara, serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.

2. Pertanggungjawaban

- 1). Angkasawan RRI, dengan rasa penuh tanggung jawab dan bijaksana, mampu mempertimbangkan perlu dan patut tidaknya, suatu materi acara informasi, pendidikan maupun hiburan untuk disiarkan.
- 2). Angkasawan RRI, tidak menyiarkan informasi, pendidikan dan hiburan apapun bentuknya, yang merugikan dan dapat mengacaukan Bangsa dan Negara Indonesia, serta juga tidak menyiarkan berita dan informasi yang menyinggung perasaan susila, kepercayaan agama dan keyakinan seseorang dan suatu golongan yang dilindungi oleh Undng-Undang.
- 3). Angkasawan RRI, melakukan pekerjaannya dilandasi dengan kebebasan yang bertanggung jawab atas keselamatan umum serta tidak menggunakan jabatan dan kecakapannya untuk kepentingan sendiri/kelompok/partai atau golongan.
- 4). Angkasawan RRI, dalm melaksanakan tugasnya yang menyangkut negara dan bangsa lain, harus didasarkan pada kepentingan nasional Indonesia.

- 5). Angkasawan RRI, dengan penuh kesadaran ikut mendorong pengembangan penyiaran RRI melalui jaringan nasional dan daerah.

3. *Cara Memperoleh dan Menyampaikan Informasi*

- 1). Angkasawan RRI, menempuh jalan dan cara yang jujur untuk memperoleh bahan informasi/ berita dengan senantiasa menyatakan jati dirinya sebagai angkasawan RRI pada saat melakukan tugas.
- 2). Angkasawan RRI harus meneliti kebenaran informasi/berita atau keterangan sebelum menyiarkannya dengan melakukan pengecekan silang serta juga memperhatikan kredibilitas sumber informasi / berita.
- 3). Angkasawan RRI, waspada dalam menyiarkan berita/informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung.
- 4). Angkasawan RRI, bersikap waspada dalam membuat atau menyusun berita/ informasi yang diperoleh dari jaringan internet melalui penyensoran yang profesional.
- 5). Angkasawan RRI, dalam membuat atau menyusun berita/informasi, harus membedakan antara kejadian (fakta) dan pendapat (opini) sehingga tidak mencampuradukkan yang satu dengan yang lain, dan mencegah terhindar dari kesan memutar-balikkan atau membumbui secara tidak wajar atau mendasarkan pada subjektivitas dan interpretasi.
- 6). Angkasawan RRI, dalam memberitakan jalannya proses pengadilan, yang berkenaan dengan seseorang yaang tersangkut dalam suatu perkara, tetapi dinyatakan belum bersalah oleh pengadilan atau belum jatuh vonis melakukan dengan penuh bijaksana dan santun dijiwai asas “ praduga tak bersalah”.

4. *Hak Jawab*

- 1). Setiap penyiaran informasi, baik berita maupun siaran pendidikan yang tidak benar dan atau membahayakan negara, merugikan kepentingan umum/golongan/perorangan, harus diklarifikasi atas kesadaran dari angkasawan sendiri.
- 2). Kepada setiap pihak yang merasa dirugikan oleh penyiaran berita informasi wajib diberikan kesempatan untuk menyampaikan hak jawab dalam kesempatan pertama berupa klarifikasi melalui siaran RRI.

5. *Sumber Informasi*

- 1). Angkasawan RRI, harus mencantumkan identitas dari sumber berita atau informasi dengan jujur dalam berita/informasi yang disiarkan.
- 2). Angkasawan RRI, senantiasa menghormati hak-hak pribadi sumber berita tanpa mengorbankan kepentingan masyarakat.
- 3). Angkasawan RRI, harus menghargai dan melindungi keberadaan nara sumber dan tidak menyiarkan keterangan yang sifatnya "*off the record*" serta juga informasi yang bersifat embargo berakhir.
- 4). Penerimaan sesuatu, berupa uang, barang atau janji untuk tujuan penyiaran suatu berita/informasi yang menurut sifatnya dapat menguntungkan atau merugikan orang/golongan ataupun pihak tertentu, dari suatu nara sumber adalah pelanggaran berat.

6. *Kekuatan Kode Etik*

Kode etik penyiaran RRI ini dibuat atas dasar prinsip bahwa pertanggungjawaban tentang pentaatannya terutama terletak pada hati nurani setiap angkasawan RRI.

7. *Pengawasan Kode Etik*

Pengawasan pentaatan terhadap Kode Etik Penyiaran RRI ini terletak pada suatu Lembaga Dewan Kehormatan Kode Etik Penyiaran Angkasawan RRI.

4.5 Standar Nilai Penyiaran

Sebagai sebuah Perusahaan Jawatan yang beorientasi pada kepentingan masyarakat dan tidak semata-mata mencari keuntungan, maka untuk menyelenggarakan siarannya, RRI harus sesuai dengan prinsip radio republik yaitu :

4.5.1 Independen

Dalam pelaksanaan operasional, independen diartikan menentukan dan menyelenggarakan siarannya, tidak ada pihak manapun yang boleh mencampuri atau mempengaruhi kebijakan RRI. Independensi disini secara khusus menyangkut kebijakan redaksi, baik produk pemberitaan maupun produk siaran lainnya.

Termasuk dalam pihak manapun adalah :

- Pemerintah
- Kekuatan-kekuatan politik
- Klasifikasi tertentu dalam masyarakat
- Penyandang dana dan pengiklan
- Pribadi atau pihak-pihak yang mempunyai pengaruh dalam masyarakat

4.5.2 Netral

Netral artinya tidak berpihak. Istilah universal dari sikap netral dalam segi pemberitaan adalah “*impartiality*” dan “*balance*”. RRI dalam menyelenggarakan siarannya tidak berpihak/memihak terhadap satu golongan atau partai politik namun tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kepentingan negara.

Ketidak berpihakan (*impartiality*) dicerminkan dari isi acara yang jujur (*fair*), akurat (*accurate*) serta bertujuan mendudukan persoalan secara proporsional dalam upaya mencari kebenaran (*maintain a proper respect for truth*).

Informasi mengenai fakta dan data harus objektif (berdasarkan fakta/factual), tidak mencampur adukkan fakta dengan opini pribadi. Berita RRI juga tidak menyembunyikan fakta yang ada, ataupun memberi penekanan yang menyimpang/menyesatkan, apalagi memanipulasi. Karena itu, berita RRI lebih mengutamakan kecermatan dari kecepatan, artinya setiap penulisan dan penyiaran berita harus selalu memastikan kebenaran dan ketepatan suatu

peristiwa dan atau masalah yang diberitakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4.5.3 Mandiri

Mandiri adalah prinsip yang berkaitan erat dengan independensi netralitas. Artinya dalam melaksanakan kegiatan operasional RRI harus dapat melaksanakan berdasarkan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya sendiri.

4.6 Isi Siaran

- a. Mencerminkan Visi dan misi perjan RRI
- b. Memperhatikan kondisi, latar belakang serta perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam masyarakat, karena aspek kebudayaan, pendidikan, taraf hidup, sosial dan politik
- c. Menghormati hak-hak asasi perorangan dengan nilai moral bangsa.
- d. Tidak merugikan keamanan, ketertiban, ketentraman masyarakat dan mempertebal rasa kebersamaan.
- e. Menghindarkan hal-hal yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara
- f. Tidak bersifat SARA (menyinggung atau membangkitkan perasaan kesukuan, agama, rasial ataupun pertentangan antar klasifikasi) dan fanatisme kedaerahan
- g. Tidak menggambarkan tindakan sadisme dan pornografi
- h. Tidak mengetengahkan kehidupan manusia dalam bentuk sinisme atau ejekan yang dapat memancing pertentangan dan menyinggung perasaan
- i. Mengenai pengupasan masalah pelanggaran dan tindak kejahatan, harus menggambarkan tegaknya hukum yang berlaku.
- j. Mengenai perdebatan tentang masalah yang perlu dijelaskan kepada masyarakat harus mengemukakan persoalan ini secara jelas dan gamblang dengan menempatkan persoalan secara proporsional.

4.7 Bahasa Siaran

Bahasa siaran yang digunakan RRI adalah bahasa tutur yang baik dan benar, komunikatif dan santun. Dalam siaran faktual bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang lugas dan sederhana serta menghindari penggunaan bahasa yang kasar, *tendensius insinuatif, emosional, puitis, dan sensasional* serta menyinggung masalah SARA. Sedangkan dalam siaran fiksional bahasa yang digunakan lebih bebas karena menyangkut ekspresi ide dan kreativitas imajinatif.

4.8 Tahapan-tahapan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

4.8.1 Mencari dan Mengumpulkan Bahan Berita

Mencari bahan berita pada hakekatnya bukan merupakan pekerjaan yang sulit, karena berita selalu muncul seiring dengan perputaran waktu dan aktivitas manusia. Apabila berita itu terkesan sulit didapat sebenarnya terletak pada bagaimana mencari berita yang memiliki daya *interest* yang tinggi bagi masyarakat, atau dengan kata lain mampu memenuhi hajat hidup orang banyak, sebab pada hakekatnya tidak semua berita dianggap memiliki kategori demikian.

Bahan berita diperoleh dari hasil liputan wartawan atau reporter dilapangan atau tempat kejadian peristiwa. Disini para wartawan atau reporter melakukan wawancara dengan sumber berita (saksi mata, pelaku, pejabat dan tokoh masyarakat). Bahan berita masih berupa rancangan atau rekaman suara dari hasil wawancara tersebut. Berita juga diperoleh dari sebuah instansi yang menginformasikan kejadian-kejadian atau kegiatan yang ada di instansi tersebut. Sumber berita ini disebut *press release*.

4.8.2 Menyunting dan Menyeleksi Bahan Berita

Bahan berita yang telah terkumpul kemudian dibuat atau diketik oleh reporter atau redaktur yang dipilih menjadi tiga bidang yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

- Kesejahteraan Rakyat (kesra)
- Ekonomi
- Politik

Kriteria yang dipilih adalah berita yang isinya berhubungan langsung dengan masyarakat atau informasi penting yang harus segera diinformasikan kepada khalayak.

4.8.3 Mengamati Pengeditan Naskah Berita

Dalam penyusunan naskah berita ada dua hal yang harus diedit atau diteliti yaitu :

1. Pengeditan bahasa yang dimaksud yaitu meliputi penggunaan bahasa (bahasa tutur / *spoken language*). Tata bahasa dan pemilihan kata-kata yang digunakan dalam berita harus baik dan benar. Baik berarti sopan dan benar berarti memenuhi aturan bahasa yang baku agar kalimat dapat diartikan. Penggunaan kata dan istilah bahasa Inggris harus diperhatikan kebenaran arti dan penulisannya. Kemudian juga ditulis bagaimana cara membacanya agar pembaca tidak salah dalam membaca.
2. Pengeditan kalimat
Dalam pengeditan kalimat yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:
 - a. Kalimatnya harus pendek dan lugas atau *to the point* agar tidak terkesan bertele-tele, sehingga pendengar bisa mengerti makna dari isi berita itu dalam sekilas dengar
 - b. Subjek , predikat dan objek kalimat harus ada dan jelas.
 - c. Menghindari susunan kalimat yang terbalik.

4.8.4 Mengamati Perekaman Naskah

Proses perekaman naskah berita dilakukan didalam studio rekaman yaitu *Drama Control* atau *multi purpuse control room* dan direkam diatas pita *Reel*. Proses perekaman berlangsung selama kurang lebih 10 menit dan dilakukan secara periodik setiap hari guna penyiaran hari berikutnya. Didalam proses siaran seorang pembaca berita harus mengerti panjang pendek dan intonasi kalimat berita. Hal ini agar tidak terjadi pembacaan yang tidak dimengerti oleh pendengar secara sekilas didengar. Akan tetapi, ada juga berita yang direkam

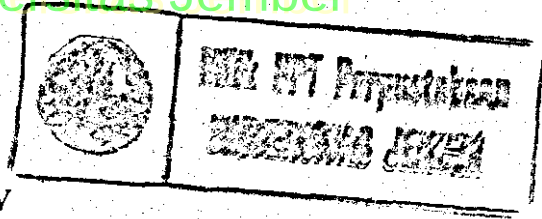
terlebih dahulu dalam pembacaannya, melainkan langsung disiarkan kepada khalayak.

4.8.5 Mengamati Penyiaran Naskah Berita

Siaran berita disiarkan secara langsung dari studio *continuity control room*. Sebelum penyiaran dimulai seorang penyiar dibantu oleh operator harus mempersiapkan segala macam yang diperlukan untuk pembacaan berita yang membawakannya 15 menit sebelumnya. Persiapan itu meliputi persiapan mental dan persiapan teknik.

Persiapan mental merupakan hal yang penting karena setiap pembacaan berita menuntut penjiwaan yang optimal dari penyiarinya. Untuk itu sebelum melakukan penyiaran, penyiar diwajibkan untuk mempelajari naskah atau skrip berita. Sehingga, apabila sedang berlangsung siaran, penyiar sudah mengerti panjang pendek dari intonasi kalimat berita. Sedangkan persiapan teknis merupakan segala hal yang mendukung proses siaran yaitu urutan musik dan lagu, *stasiun call*, rekaman berita, *mikrophone*, dan *spot comercial*. Dalam melaksanakan proses siaran, penyiar ditemani oleh seorang operator yang bertugas mengatur keseimbangan suara, tinggi rendah, volume, waktu siaran serta mengatur selingan-selingan musik diawal atau akhir siaran.

Penyiaran berita tidak harus dilakukan secara langsung. Akan tetapi, ada juga penyiar yang merekam berita dengan persiapan yang sedemikian rupa kedalam kaset dan operator tinggal memutar kaset tersebut untuk disiarkan semua dengan jadwal waktu siaran yang telah ditentukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada RRI penulis dapat memperoleh beberapa tambahan wawasan dan pengetahuan tentang radio khususnya di bidang penyiaran. Dari kegiatan itu ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan diantaranya :

1. RRI Cabang Pratama Jember merupakan salah satu media elektronika yang fungsinya memberikan informasi, mendidik dan menghibur masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut menjadikan sarana komunikasi yang akurat dan mudah, karena masyarakat bisa mendapat informasi dengan sekilas dengar.
2. Penggalangan lintas sektoral sangat diperlukan dalam memberi wadah agar lebih mudah mengaplikasikan serta tanggung jawab terletak pada masyarakat, lembaga, pendidikan , pemerintah dan non pemerintah.
3. Dalam penyiaran pengetahuan dan wawasan seorang penyiar harus ditingkatkan, karena pemahaman sangatlah penting dalam pengantar siaran khususnya program acara bahasa Inggris. Maka dari itu seorang penyiar dituntut mampu untuk menguasai alat komunikasi efektif (Bahasa Inggris), dalam rangka memahami setiap bentuk perkembangan informasi dan dalam tugasnya untuk mengembangkan nilai berita (*news value*).
4. Penggunaan Bahasa Inggris dalam program siaran pada RRI masih kurang, dan hanya sedikit menggunakan istilah asing dalam acara-acara tertentu.

5.2 Saran

Dari hasil Praktek Kerja Nyata di RRI Cabang Pratama Jember khususnya di bagian penyiaran, penulis ingin memberikan saran-saran antara lain :

Pada Pihak RRI :

1. Profesional kerja dan disiplin waktu harus senantiasa ditingkatkan untuk mengembangkan layanan informasi dan komunikasi prima.
2. Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan serta suasana penuh kekeluargaan antara karyawan hendaklah terus dibina guna tercapainya tujuan kerja.
3. Dengan keterbatasan kemampuan RRI untuk menggalang mutu siarannya perlu perhatian dari pihak-pihak terkait antara lain masyarakat, lembaga pendidikan, pemerintah dan non pemerintah.
4. Secara kelembagaan untuk menyalurkan aktifitas yang berada dilembaga atau non lembaga dituangkan dalam penyiaran yang disiarkan RRI.
5. Penambahan Program Acara yang bernuansa pendidikan bahasa Inggris haruslah lebih ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada Pihak Fakultas/Jurusan :

1. Hendaknya *skill*, pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa perlu ditingkatkan agar tidak kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
2. Pihak fakultas hendaknya menambah mata kuliah yang dapat digunakan sebagai modal dalam terjun didunia kerja dan meniadakan mata kuliah yang sekiranya kurang bermanfaat.
3. Hendaknya mulai diprogramkan penulisan laporan dalam bahasa Inggris agar mahasiswa lebih bersungguh-sungguh dalam studi.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Baso Mappatto, 1995, *Siaran Pers Suatu Kiat Penulisan*, Gramedia, Jakarta.

Effendi, Onong Uchana, 1990, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Mandar Maju, Jakarta.

Kementrian Penerangan Djawatan RRI, 1953, *Sejarah Radio di Indonesia*, Djakarta.

Perjan RRI, 2001, *Pedoman Penyiaran dan Pemasaran Pengembangan Usaha*, RRI, Jakarta.

Widjaja, H.A.W, 1997, *Komiunikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.